ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Tinjauan Perundang-Undangan Perkawinan Islam Indonesia Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban yang Istrinya Bekerja diluar Negeri (Studi Kasus di Desa Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan)'' merupakan penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana Istri yang bekerja di luar negerisebagai bentuk pemenuhan hak dan kewajiban di Desa Brengkok Brondong Lamongan dan bagaimana tinjauan perundang-undangan perkawinan Islam terhadap Istri yang bekerja diluar negeri sebagai bentuk pemenuhan hak dan kewajiban yang bersifat di Desa Brengkok.

Data penelitian dihimpun melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi yang menunjukan bahwa Istri yang bekerja diluar negeri sebagai bentuk pemenuhan hak dan kewajiban selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tekhnik analisis diskriptif, yakni sebuah metode yang menggambarkan dan menafsirkan data yang telah terkumpulkan pola pikir deduktif.

Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa istri yang bekerja diluar negeri sebagai bentuk pemenuhan hak dan kewajiban yang bersifat materi di Desa Brengkok karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi: pertama, suami tidak memiliki pekerjaantetap. Kedua, suami tidak memiliki pekerjaan sama sekeli. Ketiga, suami telah meninggal dunia. Karena adanya faktor tersebut menjadikan munculnya inisiatif seorang istri untuk bekerja keluar negeri demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan tujuan untuk membantu suami. istri yang bekerja diluar negeri sebagai bentuk pemenuhan hak dan kewajiban yang bersifat materi itu hukumnya boleh, Dengan tujuan membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sebagai manana bunyi durat Al-Maidah (6) ayat 2 dan surat An-Nahl (16) ayat 97. Namun, jika istri tersebut bekerja keluar negeri , maka hal itu tidak sesuai dengan dengan tugas utama seorang istri. Ia memiliki tugas utama mengurus rumah tangga dan mendidik anak. Sebagai mana diatur dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) pada pasal 83 ayat (2) mengenai kewajiban istri yang berbunyi: "istri menyelengarakan dan mengatur keperluan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya". Dan juga diatur dalam undang-undang perkawinan pada pasal 33 ayat (2) yang berbunyi: " Istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya". Berbeda halnya dengan fakta yang terjadi pada masyarakat desa Brengkok, istri lebih memilih bekerja diluar negeri, karena bagi mereka bekerja diluar negeri merupakan solusi yang sangat tepat. Sehingga menyebabkan para istri dapat menjalankan kewajibannya dalam keluarga.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam memahami hak dan kewajiban suami dan istri dalam keluarga, terutama pada masyarakat Desa Brengkok. Selain itu, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat Desa Brengkok dalam memahami hak dan kewajiban istri yang bersifat materi dalam sebuah keluarga, dan hendaknya bekerja diluar negeri dijadikan sebagai pilihan terakhir yang sangat darurat. Karena peran istri dalam keluarga sangat prnting demi keutuhan dan kebahagiaan keluarga itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id